

## ABSTRAK

AKI dan AKB merupakan indikator penting dalam menilai kesehatan masyarakat, di mana Indonesia belum mencapai target SDGs yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu program pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi dilakukan asuhan berkesinambungan atau *Continuity of Care (COC)* Studi kasus ini menerapkan asuhan kebidanan komprehensif menggunakan metode SOAP pada Ny. Y (G2P1P0AOAH1) dengan usia kehamilan 34-40 minggu di PMB Eka Sriwahyuni pada Maret-April 2025. Asuhan yang diberikan meliputi kunjungan hamil 2 kali, persalinan normal dengan metode lotus birth 1 kali, perawatan nifas 2 kali, bayi baru lahir 2 kali, dan keluarga berencana 1 kali. Selama kehamilan, Ny. Y mengeluh nyeri punggung dan kesulitan tidur yang diatasi dengan pendidikan kesehatan. Bayi perempuan lahir normal pada 17 April 2025 pukul 10.27 WIB dengan berat badan 3300 gram dan panjang 48 cm. Masa nifas berjalan normal tanpa komplikasi. Pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif membantu mendeteksi dini dan mencegah risiko. Saran untuk klinik adalah mempertahankan mutu pelayanan dengan mengikuti standar 60 langkah Asuhan Persalinan Normal (APN). Dengan demikian, kualitas pelayanan kebidanan dapat terus ditingkatkan untuk mendukung kesehatan ibu dan bayi.

**Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Komprehensif, Kehamilan sampai dengan Keluarga berencana.**

## **ABSTRAKAK**

*MDG and MMR are important indicators in assessing public health, where Indonesia has not yet reached the SDG target of 70 per 100,000 live births. One of the government's programs to reduce maternal and infant mortality is through continuous care or Continuity of Care (COC). This case study applies comprehensive midwifery care using the SOAP method to Mrs. Y (G2P1P0AOAH1) with a gestational age of 34-40 weeks at PMB Eka Sriwahyuni in March-April 2025. The care provided includes 2 antenatal visits, 1 normal delivery with lotus birth method, 2 postpartum care visits, 2 newborn care visits, and 1 family planning visit. During pregnancy, Mrs. Y complained of back pain and difficulty sleeping, which were addressed through health education. The baby girl was born normally on April 17, 2025, at 10:27 WIB with a birth weight of 3300 grams and length of 48 cm. The postpartum period was normal without complications. The implementation of comprehensive midwifery care helped detect early and prevent risks. The suggestion for the clinic is to maintain the quality of service by following the 60-step Normal Delivery Care (APN) standard. Thus, the quality of midwifery services can be continuously improved to support maternal and infant health.*

***Keywords: Comprehensive Midwifery Care, Pregnancy to Family Planning.***